

**Kinerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Dalam Pembinaan Atlet
Di Provinsi Sulawesi Utara**

Rivky Caprio Lumentut¹

Novie R. Pioh²

Donald K. Monintja³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Langkah-langkah Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet di Provinsi Sulawesi Utara. Sistem pengelolaan, pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional diatur dalam semangat otonomi daerah guna mewujudkan kemampuan daerah dan masyarakat yang mapan secara mandiri mengembangkan kegiatan keolahragaan, khususnya kegiatan olahraga tradisional. Yang dimaksud antara lain, pelaku olahraga, organisasi olahraga, dana olahraga, sarana dan prasarana olahraga, peran serta masyarakat, dan penunjang keolahragaan termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan industri olahraga nasional yang manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak. Penelitian ini dilaksanakan di dinas kepemudaan dan olahraga provinsi Sulawesi utara. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian terlihat bahwa Kemampuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet di Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat dari upaya dinas yang memanfaatkan mitra kerja mereka untuk dapat berkomunikasi seperti pihak KONI Sulawesi Utara yang dijadikan jembatan untuk dapat melakukan pertemuan secara berkala dengan para atlet, dan tentunya dari hasil pertemuan tersebut ada hal-hal yang dibahas untuk dapat melakukan kepada para atlet berprestasi di Provinsi Sulawesi Utara.

Kata Kunci : Kinerja, Dinas, Pembinaan, Atlet

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan pemerintahan terdiri atas urusan pemerintahan absolut, konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Urusan pemerintahan konkuren menjadi kewenangan daerah yang mana urusan kepemudaan dan olahraga masuk ke dalam urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar.

Pembangunan karakter suatu bangsa dapat dilakukan melalui olahraga yang dimulai dari masyarakatnya, sehingga berolahraga jadi fasilitas strategis untuk membangun keyakinan diri, bukti diri bangsa serta kebangsaan nasional. Dalam pembelajaran jasmani serta berolahraga mempunyai suatu kedudukan yang berarti ikut serta andil besar dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran nasional yang mendukung pembelajaran kepribadian bangsa.

Dalam pemberdayaan masyarakat di bidang berolahraga, ditangani oleh Dinas Pemuda dan Olahraga yang mana dalam perihal ini membuat kebijakan pembinaan serta pemberdayaan atlet, yang kemudian memiliki guna buat membina serta mempersiapkan sumber daya pendukung untuk tercapainya tujuan pemberdayaan masyarakat tersebut lewat tahapan-tahapan pembinaan dengan tata cara pelatihan yang sudah ditetapkan.

Kemudian dimasa sekarang yang sedang dilanda pandemi COVID-19 yang meraja rela diseluruh antero dunia, semua hal kegiatan yang dilakukan oleh manusia terganggu dan terbengkalai, hal ini juga berlaku dalam kegiatan atlet dalam melakukan kegiatannya, dalam bentuk pertandingan maupun latihan. Kemudian pemerintah menyikapi hal ini maka dalam rangka pembinaan prestasi olahraga bagi kalangan atlet di masa pandemik COVID19 ini, Menpora juga menegaskan akan mengarahkan KONI agar tetap memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap atlet-atlet diseluruh Indonesia, karena dikhawatirkan kalau dimasa COVID-19 ini kegiatan pembinaan atlet berhenti akan menimbulkan afek dingin akan performa atlet atlet semua, hal diatas bisa terjadi dengan beberapa faktor seperti masa otot yang mengecil, daya tahan atlet yang berkurang, visi dan misi atlet yang terhambat tidak berkembang dan bahkan bisa ketinggalan referensi kemajuan atlet-atlet luar negeri.

Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sulawesi Utara dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana olahraga Atletik, salah satunya untuk membentuk wadah pendidikan dan Pembinaan atlet pelajar yang berbakat yang merupakan wujud dari Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Naional. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) bertujuan untuk mencapai bibit-bibit prestasi olahraga yang membagakan

untuk mengikuti kompetisi olahraga pelajar secara nasional yang berjenjang dan berkelanjutan. Pembinaan atlet yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat dari sarana yang disediakan oleh Dinas terkait dalam melakukan pelatihan bagi para atlet yang ada, yang dimana sarana tersebut harus disediakan oleh pemerintah dan juga harus ada perawatan dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Yang tentunya dalam menyediakan sarana ini harus ditunjang dengan anggaran yang ada.

Diketahui juga dalam pembinaan atlet yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Utara, sebagai berikut :Melaksanakan standar kompetensi tenaga keolahragaan dalam memberikan pada atlet, memberikan standar isi program Penataran/Pelatihan Tenaga Keolahragaan, standar Sarana dan Prasarana Olahraga, standar Pengelolaan Organisasi Keolahragaan, standar Penyelenggaraan Keolahragaan, standar Pelayanan Minimal Keolahragaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sulawesi Utara mendapatkan beberapa hambatan atau masalah :lemahnya pembinaan dan minimnya pemandu bakat atlet pada tiap cabang olahraga pengoptimalisasian pembinaan hanya terfokus pada cabang olahraga tertentu, sehingga hal tersebut mengakibatkan ketidakmerataan pencapaian suatu hasil prestasi yang maksimal serta berdampak pada ketergantungan oleh cabang olahraga tersebut yang dianggap menjanjikan hasil prestasi

yang maksimal, kurang optimalnya manajemen kepengurusn olahraga ditiap-tiap cabang olahraga yang berdampak pada kurang bersinerginya pelaksanaan suatu program dibidang keolahragaan dan penganggaran.

Dalam hal pembinaan atlet di Provinsi Sulawesi Utara tentunya bukanlah suatu hal yang mudah, dan harus melalui berbagai macam prosedur melalui sebuah perencanaan yang matang, terstruktur, serta mekanisme kinerja yang optimal.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dituangkan secara deskriptif. Informan yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

1. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sulawesi Utara.
2. Kabid Pembudayaan Olahraga.
3. Atlet Provinsi Sulawesi Utara 2 Orang (Atlit Sepak Bola).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Teknik Pengumpulan Data Primer Teknik pengumpulan data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian.

Pembahasan

1. Kemampuan mengambil keputusan.

Pihak pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga juga dalam pengambilan keputusan untuk pembinaan para atlet memberikan kesempatan untuk para atlet berprestasi untuk dapat mengikuti event ditingkat nasional maupun internasional dan tentunya ini merupakan pengambilan keputusan yang baik yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi

Sulawesi Utara. Kemampuan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak pemerintah sendiri di akui oleh beberapa atlet Provinsi Sulawesi Utara yang mengatakan bahwa mereka bangga dengan pemerintah yang telah dengan giat memperhatikan para atlet yang ada, dalam hal ini memang dapat dikatakan bahwa pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam kemampuan pengambilan keputusan dinilai sudah baik, namun dari sisi yang lain pemerintah juga mengakui dalam hal pengambilan keputusan masih ada beberapa hal yang harus di perhatikan hal ini seperti pengadaan fasilitas yang tentunya belum semua terpenuhi, yaitu harus ada pengembangan fasilitas untuk para atlet yang ada, jika dibandingkan dengan fasilitas Provinsi Sulawesi Utara dengan daerah di bagian Jawa tentunya Provinsi Sulut masih tertinggal dan hal ini membutuhkan anggaran yang memadai juga, karena salah satu hambatan dalam pembinaan para atlet dinilai masih belum mumpuni, dan tentunya hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah yang ada.

Jika dilihat pada anggaran jika masih belum memadai tentunya ada beberapa anggaran yang memang dibatasi oleh pemerintah daerah, karena memang untuk Sulut sendiri, APBD yang ada di bagi bukan hanya untuk para atlet saja, dan disinilah akan dilihat kemampuan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pihak Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sulawesi Utara.

Kemampuan pengambilan keputusan Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet di Provinsi Sulawesi Utara sejauh ini dapat dikatakan sudah berjalan

dengan baik, namun ada beberapa masalah juga yang didapati dari pihak dinas untuk dapat melakukan pembinaan pada para atlet yang ada. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh dinas menurut penulis sudah sesuai dengan kemampuan dari pihak dinas, namun memang masih ada beberapa masalah seperti anggaran yang belum memadai yang tentunya berdampak pada fasilitas yang tidak mendukung untuk menunjang para atlet, namun dalam hal ini pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga terus berupaya semaksimal mungkin dalam pembinaan atlet, makanya memang untuk dapat mengharapkan hasil yang sempurna dalam pembinaan atlet perlu adanya Kerjasama dari semua pihak, baik dari Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam menyediakan anggaran dan juga Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang lebih serius dalam melakukan pembinaan bagi para atlet Provinsi Sulawesi Utara.

Pihak pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga juga dalam pengambilan keputusan untuk pembinaan para atlet memberikan kesempatan untuk para atlet berprestasi untuk dapat mengikuti event ditingkat nasional maupun internasional dan tentunya ini merupakan pengambilan keputusan yang baik yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sulawesi Utara. Kemampuan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak pemerintah sendiri di akui oleh beberapa atlet Provinsi Sulawesi Utara yang mengatakan bahwa mereka bangga dengan pemerintah yang telah dengan giat memperhatikan para atlet yang ada, dalam hal ini memang dapat

dikatakan bahwa pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam kemampuan pengambilan keputusan dinilai sudah baik, namun dari sisi yang lain pemerintah juga mengakui dalam hal pengambilan keputusan masih ada beberapa hal yang harus di perhatikan hal ini seperti pengadaan fasilitas yang tentunya belum semua terpenuhi, yaitu harus ada pengembangan fasilitas untuk para atlet yang ada, jika dibandingkan dengan fasilitas Provinsi Sulawesi Utara dengan daerah di bagian Jawa tentunya Provinsi Sulut masih tertinggal dan hal ini membutuhkan anggaran yang memadai juga, karena salah satu hambatan dalam pembinaan para atlet dinilai masih belum mumpuni, dan tentunya hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah yang ada.

Jika dilihat pada anggaran jika masih belum memadai tentunya ada beberapa anggaran yang memang dibatasi oleh pemerintah daerah, karena memang untuk Sulut sendiri, APBD yang ada di bagi bukan hanya untuk para atlet saja, dan disinilah akan dilihat kemampuan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pihak Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sulawesi Utara.

2. Kemampuan komunikasi.

Kemampuan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet tentunya menjadi salah satu indikator keberhasilan, karena komunikasi merupakan hal yang penting dalam pembinaan atlet, hal ini tentunya tidak luput dari komunikasi antara dinas, koni, dan juga para atlet. Kemampuan komunikasi tentunya akan melihat sejauh mana perkembangan para atlet, hal yang di butuhkan para atlet serta apa saja yang kurang dalam

pembinaan para atlet di Provinsi Sulawesi Utara.

Kemampuan komunikasi dalam pembinaan atlet di Provinsi Sulawesi Utara tentunya merupakan salah satu indikator yang menentukan keberhasilan dinas dalam pembinaan atlet ini, karena dari komunikasi yang baik antar semua pihak tentunya akan menghasilkan keputusan yang baik dan tentunya akan menunjang prestasi atlet di Provinsi Sulawesi Utara. Dalam hal ini dapat di katakan bahwa atlet di Provinsi Sulawesi Utara membutuhkan penambahan sarana dan prasana yang menunjang mereka untuk berlatih, dalam komunikasi antara pihak dinas dengan mitra KONI Sulawesi Utara tentunya dapat memberikan solusi terkait sarana dan prasarana yang memang harus menjadi perhatian khusus dari pemerintah daerah dalam pembinaan atlet itu sendiri.

Komunikasi antara pihak Dinas dan juga Koni serta para atlet dinilai sudah berjalan dengan baik, karena sesuai hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan komunikasi mereka sudah berjalan namun perlu ada hal yang harus di benahi, seperti halnya komunikasi antar atlet yang memang belum semua yang dapat di jangkau oleh pemerintah daerah agar supaya bisa mengetahui keadaan atlet ataupun kondisi dari para atlet yang ada saat ini. Kemampuan komunikasi yang di bangun oleh pihak Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet tentunya menjadi harapan bagi para atlet yang ada di Sulut untuk dapat menyampaikan apa yang di butuhkan oleh mereka, karena tentunya para atlet ini harus menjadi perhatian khusus oleh pemerintah daerah, kami mereka sudah berjuang membawah nama baik daerah Provinsi Sulawesi Utara, makanya memang

komunikasi yang ada harus tetap berjalan dengan baik untuk kelangsungan dunia olahraga di Provinsi Sulawesi Utara.

3. Tanggung jawab.

Pembinaan atlet di Provinsi Sulawesi Utara tentunya merupakan salah satu indikator yang menentukan keberhasilan dinas dalam pembinaan atlet ini, karena dari komunikasi yang baik antar semua pihak tentunya akan menghasilkan keputusan yang baik dan tentunya akan menunjang prestasi atlet di Provinsi Sulawesi Utara. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa atlet di Provinsi Sulawesi Utara membutuhkan penambahan sarana dan prasarana yang menunjang mereka untuk berlatih, dalam komunikasi antara pihak dinas dengan mitra KONI Sulawesi Utara tentunya dapat memberikan solusi terkait sarana dan prasarana yang memang harus menjadi perhatian khusus dari pemerintah daerah dalam pembinaan atlet itu sendiri.

Komunikasi antara pihak Dinas dan juga Koni serta para atlet dinilai sudah berjalan dengan baik, karena sesuai hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan komunikasi mereka sudah berjalan namun perlu ada hal yang harus di benahi, seperti halnya komunikasi antar atlet yang memang belum semua yang dapat di jangkau oleh pemerintah daerah agar supaya bisa mengetahui keadaan atlet ataupun kondisi dari para atlet yang ada saat ini.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam kemampuan pengambilan keputusan dinilai sudah baik, namun dari sisi yang lain pemerintah juga mengakui dalam hal pengambilan keputusan masih ada beberapa hal yang harus di perhatikan hal ini seperti pengadaan fasilitas yang tentunya belum semua terpenuhi, yaitu harus

ada pengembangan fasilitas untuk para atlet yang ada, jika dibandingkan dengan fasilitas Provinsi Sulawesi Utara dengan daerah di bagian Jawa tentunya Provinsi Sulut masih tertinggal dan hal ini membutuhkan anggaran yang memadai juga, karena salah satu hambatan dalam pembinaan para atlet dinilai masih belum mumpuni, dan tentunya hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah yang ada.

Jika dilihat pada anggaran jika masih belum memadai tentunya ada beberapa anggaran yang memang dibatasi oleh pemerintah daerah, karena memang untuk Sulut sendiri, APBD yang ada di bagi bukan hanya untuk para atlet saja, dan disinilah akan dilihat kemampuan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pihak Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sulawesi Utara.

Kemampuan pengambilan keputusan Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet di Provinsi Sulawesi Utara sejauh ini dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa masalah juga yang didapati dari pihak dinas untuk dapat melakukan pembinaan pada para atlet yang ada. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh dinas menurut penulis sudah sesuai dengan kemampuan dari pihak dinas, namun memang masih ada beberapa masalah seperti anggaran yang belum memadai yang tentunya berdampak pada fasilitas yang tidak mendukung untuk menunjang para atlet, namun dalam hal ini pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga terus berupaya semaksimal mungkin dalam pembinaan atlet, makanya memang untuk dapat mengharapkan hasil yang sempurna dalam pembinaan atlet perlu

adanya Kerjasama dari semua pihak, baik dari Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam menyediakan anggaran dan juga Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang lebih serius dalam melakukan pembinaan bagi para atlet Provinsi Sulawesi Utara.

Pihak pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga juga dalam pengambilan keputusan untuk pembinaan para atlet memberikan kesempatan untuk para atlet berprestasi untuk dapat mengikuti event ditingkat nasional maupun internasional dan tentunya ini merupakan pengambilan keputusan yang baik yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sulawesi Utara. Kemampuan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak pemerintah sendiri di akui oleh beberapa atlet Provinsi Sulawesi Utara yang mengatakan bahwa mereka bangga dengan pemerintah yang telah dengan giat memperhatikan para atlet yang ada, dalam hal ini memang dapat dikatakan bahwa pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam kemampuan pengambilan keputusan dinilai sudah baik, namun dari sisi yang lain pemerintah juga mengakui dalam hal pengambilan keputusan masih ada beberapa hal yang harus di perhatikan hal ini seperti pengadaan fasilitas yang tentunya belum semua terpenuhi, yaitu harus ada pengembangan fasilitas untuk para atlet yang ada, jika dibandingkan dengan fasilitas Provinsi Sulawesi Utara dengan daerah di bagian Jawa tentunya Provinsi Sulut masih tertinggal dan hal ini membutuhkan anggaran yang memadai juga, karena salah satu hambatan dalam pembinaan para atlet dinilai masih belum mumpuni, dan

tentunya hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah yang ada.

Bentuk tanggungjawab dari pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga dapat dilihat seperti menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk dapat melatih bakat dari masing-masing atlet yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Tanggungjawab seperti ini tentunya merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh setiap atlet ada, karena mereka juga perlu diperhatikan oleh pihak pemerintah agar supaya mereka juga mendapat dorongan serta motivasi dari pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga.

Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan

1. Kemampuan mengambil keputusan dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam Pembinaan Atlet di Provinsi Sulawesi Utara. Pada indikator ini dapat dikatakan bahwa pihak dinas sendiri dalam pengambilan keputusan untuk pembinaan atlet sudah baik, hal ini dibuktikan dengan pemberian fasilitas sarana dan prasarana bagi para atlet untuk dapat mengembangkan talenta mereka, dan tentunya sarana dan prasarana ini sangat dibutuhkan oleh para atlet yang berprestasi untuk dapat mengembangkan talenta mereka.
2. Kemampuan komunikasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet di Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat dari upaya dinas yang memanfaatkan mitra kerja mereka untuk dapat berkomunikasi seperti pihak KONI Sulawesi Utara yang dijadikan

jembatan untuk dapat melakukan pertemuan secara berkala dengan para atlet, dan tentunya dari hasil pertemuan tersebut ada hal-hal yang dibahas untuk dapat melakukan kepada para atlet berprestasi di Provinsi Sulawesi Utara. Bentuk komunikasi ini tentunya akan membahas terkait hal-hal apa saja yang dibutuhkan para atlet dan nantinya akan membahas dan mempersiapkan para atlet untuk dapat mengikuti event nasional maupun internasional.

3. Tanggungjawab dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada atlet di Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat dari kepedulian pemerintah dalam memberikan pekerjaan bagi para atlet dan juga memberikan tunjangan bagi para atlet Provinsi Sulawesi Utara. Pekerjaan yang diberikan seperti menjadikan atlet sebagai THL di lingkungan SKPD Provinsi Sulawesi Utara dengan tujuan agar supaya para atlet yang belum memiliki pekerjaan bisa merasa aman karena sudah dibantu oleh pemerintah daerah dalam hal pemenuhan ekonomi mereka.

Saran

1. Disarankan bagi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet di Provinsi Sulawesi Utara terlebih dalam pengambilan keputusan, tentunya harus ada peningkatan pengambilan keputusan seperti penambah dan juga memaksimal sarana dan prasarana bagi para atlet yang ada, dengan tujuan agar meningkatkan kemampuan bagi para atlet, karena sarana prasarana para atlet tentunya akan menunjang bakat mereka ketika

nantinya akan bertanding di event nasional maupun internasional.

2. Disarankan juga bagi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet di Provinsi Sulawesi Utara terlebih dalam berkomunikasi tentunya bukan hanya dengan pihak mitra kerja, yaitu KONI Sulawesi Utara, pihak Dinas seharusnya harus mampu membangun komunikasi dengan semua cabang olahraga yang ada dengan tujuan bisa mengetahui apa saja yang menjadi hambatan dan masalah bagi atlet-atlet yang ada di Provinsi Sulawesi Utara.
3. Disarankan juga bagi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet di Provinsi Sulawesi Utara terlebih dalam memberikan tanggungjawab pada atlet bukan hanya memberikan pekerjaan sebagai THL saja pada SKPD Provinsi Sulawesi Utara, seharusnya ada pekerjaan tetap untuk mereka, karena THL hanya bersifat kontrak saja. Karena perlu di ketahui ada beberapa atlet yang focus dengan persiapan event-event sehingga mengorbankan masa depan/Pendidikan mereka. Karena waktu disita oleh latihan-latihan menuju beberapa event yang ada.

Daftar Pustaka

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Benardin, H. John and Joyce E. A. Russell. 1993. *Human Resources Management: An Expriential Approach*. McGraw-Hill. Series In Management. New York.
- Dharma, Surya. 2009. *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*, PustakaPelajar, Yogyakarta.

- Hanif Nurcholis, *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, Grasindo, Jakarta, 2007.
- Kartono Kartini Dr. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta, Bandung.
- Kumorotomo, Wahyudi, 1996. *Akuntabilitas Birokrasi Publik: Sketsa Pada Masa Transisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Marbun, BN.2006. *DPRD: Pertumbuhan dan Cara Kerjanya*. Jakarta: Sinar.
- Harapan. Mardalis. 2006.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Montesquieu, *Espirit des Lois*, 1748.
- Sedarmayanti, 2007, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas kerja*, Bandung, Penerbit Bandar Maju
- Simamora, B. 2003. *Penilaian Kinerja Dalam Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Siagian Sondang P., 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suwatno dan Priansa, Doni Juni.2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta